

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran lokasi penelitian**

Sekolah Dasar Negeri 12 Sesean terletak di Jln. Raya Kerta Petasikan, Sidakarya, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar. SDN 12 Sesean didirikan pada tanggal 1 Juli 1982, dengan luas tanah 3.500 m<sup>2</sup> terdiri dari 12 ruang kelas, 1 laboratorium, 1 perpustakaan, 1 kantor guru, 1 ruang kepala sekoah, padmasana, 6 WC, 2 kantin dan halaman.

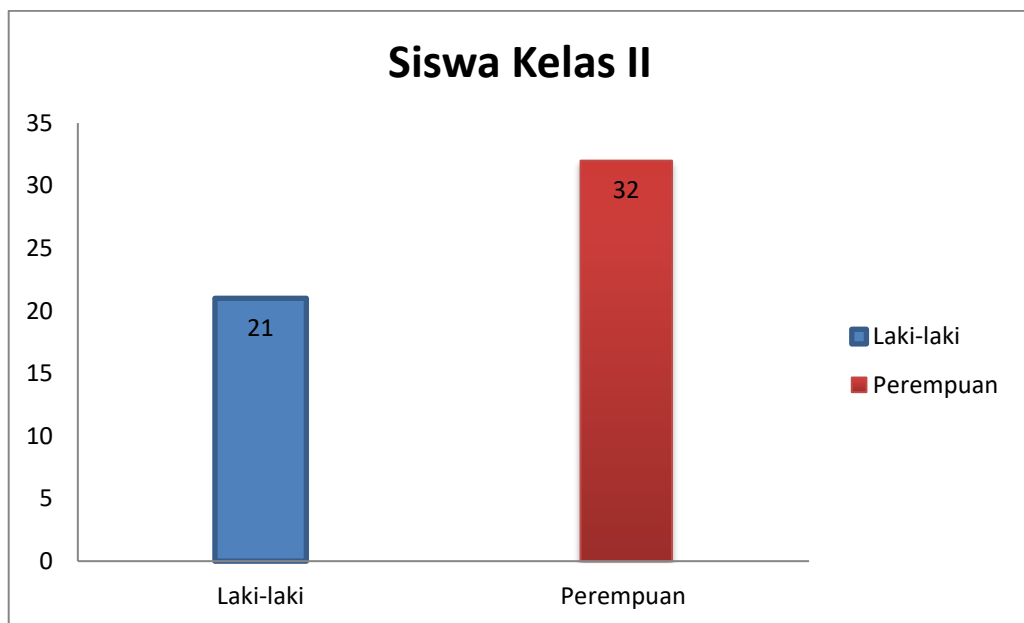
Sekolah Dasar Negeri 12 Sesean memiliki guru sebanyak 16 orang dengan rincian, Kepala Sekolah satu orang, Wakil Kepala Sekolah satu orang, Guru Kelas enam orang, Guru Bahasa Inggris satu orang, Guru Olahraga dua orang, Guru Agama Hindu satu orang, Guru Agama Islam satu orang, Pegawai Tata Usaha (TU) satu orang, dan Pegawai tidak Tetap Sebanyak dua orang.

Jumlah siswa kelas II SDN 12 Sesean sebanyak 53 siswa terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 32 siswa perempuan.

## 2. Karakteristik subyek penelitian

Karakteristik subyek penelitian berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel 2 berikut:

Gambar 2  
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin  
Kelas II SDN 12 Sestetan  
Tahun 2019



Gambar 2 menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah responden laki-laki.

### 1. Hasil pengamatan

a. Persentase siswa kelas II yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal sebelum dilakukan penyuluhan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut.

Persentase siswa kelas II yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal sebelum dilakukan penyuluhan

tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 2  
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Kelas II SDN 12 Sesetan Sebelum Penyuluhan Tahun 2019

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	7	13,20
2.	Baik	12	22,65
3.	Cukup	12	22,65
4.	Kurang	15	28,30
5.	Gagal	7	13,20
<b>Total</b>		<b>53</b>	<b>100</b>

Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas II SDN 12 Sesetan sebelum mendapatkan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut paling banyak memiliki tingkat pengetahuan pada kategori kurang yaitu sebanyak 15 orang (28,30%) dan paling sedikit pada kategori sangat baik dan gagal yaitu sebanyak 7 orang (13,20%).

b. Persentase siswa kelas II yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal setelah dilakukan penyuluhan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut

Persentase siswa kelas II yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal setelah dilakukan penyuluhan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 3  
 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Memelihara Kesehatan  
 Gigi Dan Mulut Siswa Kelas II SDN 12 Sesean  
 Setelah Penyuluhan  
 Tahun 2019

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	40	75,47
2.	Baik	9	16,99
3.	Cukup	4	7,54
4.	Kurang	0	0
5.	Gagal	0	0
<b>Total</b>		<b>53</b>	<b>100</b>

Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas II SDN 12 Sesean setelah mendapatkan penyuluhan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut paling banyak pada kategori sangat baik yaitu sebanyak 40 orang (75,47%) dan tidak ada responden yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori kurang dan gagal.

c. Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas II tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut sebelum dilakukan penyuluhan di SDN 12 Sesean Tahun 2019.

Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas II tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut sebelum dilakukan penyuluhan di SDN 12 Sesean adalah 58,49 dengan kategori kurang.

d. Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas II tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut setelah dilakukan penyuluhan di SDN 12 Sesetan Tahun 2019.

Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas II tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut setelah dilakukan penyuluhan di SDN 12 Sesetan adalah 80,37 dengan kategori sangat baik.

## 2. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan siswa kelas II SDN 12 Sesetan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut sebelum dan setelah diberikan penyuluhan dianalisis sebagai berikut:

a. Distribusi siswa kelas II yang memiliki tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut di SDN 12 Sesetan Tahun 2019 Sebelum dilakukan penyuluhan.

Persentase kategori tingkat pengetahuan siswa kelas II SDN 12 Sesetan Tahun 2019 yaitu:

1) Kategori sangat baik

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai sangat baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{53} \times 100\%$$

$$= 13,20\%$$

2) Kategori baik

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{53} \times 100\%$$

$$= 22,65\%$$

3) Kategori cukup

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai cukup}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{53} \times 100\%$$

$$= 22,65\%$$

4) Kategori Kurang

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai kurang}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{53} \times 100\%$$

$$= 28,30\%$$

5) Kategori Gagal

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai gagal}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{53} \times 100\%$$

$$= 13,20\%$$

b. Distribusi siswa kelas II yang memiliki tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut di SDN 12 Sesetan Tahun 2019 setelah penyuluhan.

Persentase kategori tingkat pengetahuan siswa kelas II SDN 12 Sesetan Tahun 2019 yaitu:

1) Kategori sangat baik

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai sangat baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{40}{53} \times 100\%$$

$$= 75,47\%$$

2) Kategori baik

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{53} \times 100\%$$

$$= 16,99\%$$

3) Kategori cukup

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai cukup}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{53} \times 100\%$$

$$= 7,54\%$$

$$= 22,65\%$$

4) Kategori Kurang

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai kurang}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{53} \times 100\%$$

$$= 0,00\%$$

5) Kategori Gagal

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai gagal}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{53} \times 100\%$$

$$= 0,00\%$$

c. Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas II tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut di SDN 12 Sesetan Tahun 2020 sebelum dilakukan penyuluhan dapat dianalisis sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah seluruh nilai responden}}{\text{Jumlah responden}} \\ &= \frac{3.100}{53} \\ &= 58,49 \text{ (Kategori Kurang)} \end{aligned}$$

d. Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas II tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut di SDN 12 Sesetan Tahun 2019 setelah dilakukan penyuluhan dapat dianalisis sebagai berikut:



$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah seluruh nilai responden}}{\text{Jumlah responden}} \\
 &= \frac{4.260}{53} \\
 &= 80,37 \text{ (Kategori Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Persentase siswa kelas II yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut sebelum dilakukan penyuluhan paling banyak dengan kategori kurang sebanyak 15 orang (28,30%) dan paling sedikit dengan kategori sangat baik dan gagal sebanyak 7 orang (13,20%). Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas II tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut sebelum dilakukan penyuluhan adalah 58,49 dengan kategori kurang. Hal ini disebabkan karena siswa kelas II belum pernah mendapat penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut dari tenaga kesehatan, sehingga siswa tersebut belum mengetahui cara untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut. Hal ini sesuai dengan pendapat Syah (2007) yang menyatakan tingkat pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal yang dimaksud adalah kondisi jasmani dan rohani seseorang, faktor eksternal yaitu faktor luar yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang seperti lingkungan sekitarnya, kemudian faktor pendekatan belajar yaitu suatu proses belajar untuk mendapatkan pengetahuan dengan segala cara atau strategi. Kurangnya mendapat penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut dari tenaga kesehatan gigi dari puskesmas ataupun tenaga kesehatan lainnya, sehingga mempengaruhi pengetahuan siswa tentang

pengetahuan menyikat gigi. Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian Apsari (2018), dalam penelitiannya disebutkan rata-rata tingkat pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan pada siswa kelas V SDN 5 Tegallalang tahun 2018 sebesar 62,19 dengan kategori cukup. Perbedaan hasil ini kemungkinan disebabkan oleh berbagai hal, salah satunya perbedaan usia responden.

Persentase siswa kelas II yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut setelah penyuluhan paling banyak dengan kategori sangat baik yaitu sebanyak 40 orang (75,47%) dan tidak ada responden yang memiliki kategori kurang dan gagal. Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas II tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut setelah dilakukan penyuluhan adalah 80,37 dengan kategori sangat baik. Hal ini disebabkan karena responden telah mendapat penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Hal ini sesuai dengan pendapat Herijulianti, Indriani, Artini (2001) bahwa melalui upaya promotif yaitu penyuluhan akan didapat informasi-informasi khususnya tentang kesehatan gigi dan mulut yang benar. Informasi-informasi tersebut diharapkan dapat dipahami oleh responden sehingga nantinya bisa dipraktekkan langsung pada kehidupan sehari-hari. Notoatmodjo (2010) juga berpendapat bahwa pengetahuan merupakan hasil “Tahu” dan ini terjadi setelah seseorang mengadakan penginderaan yang terjadi melalui panca indera manusia, yaitu: indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Notoatmodjo (2010), juga berpendapat bahwa pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, kebudayaan lingkungan sekitar, dan informasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Apsari (2018), dalam penelitiannya

disebutkan rata-rata tingkat pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan pada siswa kelas V SDN 5 Tegallalang tahun 2018 sebesar 89,38 dengan kategori sangat baik.